

**HUBUNGAN PENDIDIKAN PERKOPERASIAN  
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA**

**(Suatu Kasus Pada Anggota Kopma Bumi Siliwangi UPI  
Peserta Pendidikan dan Latihan Manajemen Koperasi)**

**Tesis**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan IPS  
Konsentrasi Pendidikan Ekonomi**



**Oleh  
Farhati Zain  
029394**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG**

**2007**



**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Syamsuri S.A**  
**NIP: 130120214**

**Pembimbing II**



**Dr. Disman, M.Si**  
**NIP: 131422687**



“.....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

**(Al Quran, Surat Al Mujadalah, ayat 11)**

“ Barang siapa yang mempermudah langkah kakinya menuju jalan ilmu (mencari ilmu)

maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga”

**(Hadits riwayat Muslim)**

**“NEVER OLD TO LEARN”**



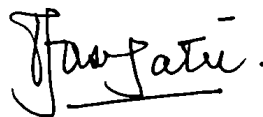
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Hubungan Pendidikan Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota (Suatu kasus Pada Anggota Kopma Bumi Siliwangi UPI)”. Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan ada kesengajaan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini

Bandung Desember 2007

Yang membuat pernyataan



Hj Farhati Zain





## ABSTRAK

### **Hubungan Pendidikan Perkoperasian Dengan Partisipasi Anggota (Suatu kasus Pada Anggota Kopma Bumi Siliwangi UPI Peserta Pendidikan dan Latihan Manajemen Koperasi)**

Hj Farhati Zain

Permasalahan dalam penelitian ini diawali dengan perkembangan Koperasi sebagai badan usaha di mana keanggotaannya sebagai pemilik sekaligus pengguna/pelanggan dalam mewujudkan dirinya sebagai pelanggan, maka Koperasi harus menyediakan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota. Para pengurus harus jeli dan tanggap dengan kebutuhan yang betul-betul dirasakan anggota, dengan demikian anggota akan memanfaatkan secara optimal pelayanan yang diberikan Koperasi, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi anggota dan akan memacu keberhasilan Koperasi serta akhirnya akan melahirkan kader koperasi. Namun demikian Koperasi masih menghadapi berbagai kendala, baik kendala intern (mikro) maupun kendala ekstern (makro) dalam operasionalnya. Diantara kendala tersebut yang paling dominan adalah kendala intern yaitu masih rendahnya partisipasi anggota.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Kopma Bumi Siliwangi UPI. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan populasi sebesar 120 orang sebagai peserta pendidikan dan latihan manajemen Koperasi. Sampel yang dianalisis sebesar 90 orang dengan *cluster sample*. Analisis data untuk menguji hubungan parsial antara proses pembelajaran dengan partisipasi anggota maupun antara kompetensi instruktur dengan partisipasi anggota menggunakan korelasi *Rank Partial Kendall's tau*. Sedangkan untuk menguji hubungan simultan antara proses pembelajaran dan kompetensi instruktur dengan partisipasi anggota menggunakan korelasi *Corcondance Kendall*.

Hasil penelitian menunjukkan deskripsi data variabel proses pembelajaran berkontribusi sebesar 77.44 %. Demikian juga deskripsi data variabel kompetensi instruktur, diperoleh sebesar sebesar 76.78 %. Secara keseluruhan variabel partisipasi anggota diperoleh angka perbandingan sebesar 78.78 %. Tingkat keeratan Proses Pembelajaran berhubungan positif dan signifikan dengan Partisipasi Anggota sebesar 0,806. Kompetensi Instruktur Pelatihan berhubungan positif dan signifikan dengan Partisipasi Anggota sebesar 0,810. Demikian juga Proses Pembelajaran dan Kompetensi Instruktur Pelatihan secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan Partisipasi Anggota sebesar 0,816.

Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan perkoperasian (proses pembelajaran dan kompetensi instruktur) dengan partisipasi anggota Kopma Bumi Siliwangi UPI, baik secara parsial maupun bersama-sama. Dengan demikian penulis menyarankan bahwa pendidikan perkoperasian di Kopma harus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya.



## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan puja bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Tuhan yang menciptakan segala kejadian dengan belaian Rahman-Nya. Berkat Rahmat dan Inayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “ Hubungan Pendidikan Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota (Suatu kasus Pada Anggota Kopma Bumi Siliwangi UPI).

Tesis ini untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS Pascasarjana UPI.

Hambatan dan permasalahan selama penulisan tesis ini, penulis temukan akan tetapi berkat kesungguhan, sumbangan pemikiran dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya apa yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa isi tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Tiada gading yang tak retak. Oleh karena itu, sumbangan pemikiran dan kritik yang mendorong dari berbagai pihak sangat dinantikan demi perbaikan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat, billahi taufik wal hidayah wasalamualaikum warahmatullohi wabarakatuh

Bandung , Desember 2007

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H Syamsuri, SA selaku pembimbing I yang dengan tulus serta penuh kearifan membantu penulis mengembangkan wawasan dan masukan yang sangat berharga selama penulisan tesis ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Disman M.S selaku pembimbing II yang telah menuntun penulis dengan penuh kesabaran, kearifan serta tak bosan dengan penuh motivasi yang sangat berharga sehingga penulis tetap memiliki semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS, Dr. Enok Maryani, M.S.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana UPI, Bapak Prof. H. Furqon, PhD, beserta para Asisten Direktur yang telah menerima, mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Rektor UPI dan para Pembantu Rektor beserta civitas akademika UPI yang telah menerima penulis menjadi mahasiswa program Pascasarjana UPI tahun akademik 2002/2003.
4. Para dosen Pascasarjana pembina mata kuliah program studi Pendidikan IPS penulis ucapkan terima kasih atas ilmu yang diberikan serta bimbingannya selama serta bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Para dosen penelaah pada seminar usulan penelitian dan ujian tesis yang banyak memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis.



6. Pengurus dan pegawai Kopma Bumi Siliwangi UPI yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.
7. Teman-teman sejawat, khususnya bagi Bapak-Ibu Dosen Program Pendidikan Ekonomi Koperasi serta seluruh dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril yang sangat berharga.
8. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada almarhum ibunda dan ayahanda yang telah tiada, yang selama hidupnya selalu mendoakan penulis agar penulis mendapat keselamatan dan kebahagiaan.
9. Dari lubuk hati yang paling dalam , penulis mengucapkan terima kasih kepada suami tercinta Drs H. Soenaria Sasmita A.M yang dengan sabar dan penuh pengertian mendampingi dan memberikan dorongan moral serta kerelaan karena haknya sedikit berkurang selama penulis menyelesaikan studi ini. Begitu juga anak-anak tersayang, Syaifullah Soenaria, ST, MM, Dr.rer.pol Syaiful Rachman Soenaria, SE, MT Ak, Nina Nurjanah Soenaria SH, SS, M.Hum, Syaiful Rachim Soenaria ST, SyaifulAnwar Soenaria ST, MM atas doa yang tak henti untuk kelancaran studi penulis.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu, terima kasih dan untaian doa, Jazakumullah khairan katsira, semoga amal baik Ibu/bapak dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan studi ini mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.





# DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan penelitian	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Hipotesis	16
1.7 Asumsi	17
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Partisipasi Anggota	19
2.2 Landasan Kedudukan dan Fungsi Kopma	22
2.3 Pengukuran Partisipasi Anggota	24
2.4 Indikator Partisipasi Anggota	26
2.5 Pengertian Pendidikan perkoperasian	37
2.6 Faktor- Faktor Pembelajaran Dalam Pendidikan Perkoperasian	39
2.7 Tujuan dan manfaat Pendidikan Manajemen Perkoperasian	46
2.8 Hubungan Partisipasi Anggota dan Pendidikan Manajemen Perkoperasian dalam Pendidikan IPS	49

2.8.1	Pengertian Pendidikan IPS	49
2.8.2	Tujuan Pendidikan IPS	56
2.8.3	Fungsi dan Peran Pendidikan IPS	58
2.9	Kajian Penelitian Terdahulu	60

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Objek Penelitian	61
3.2	Metode Penelitian	62
3.3	Operasionalisasi Variabel Penelitian	62
3.4	Populasi dan Sampel	
3.4.1	Populasi	69
3.4.2	Sampel	70
3.4.3	Teknik Sampling	71
3.5	Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Analisis Data	74
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data	74
3.5.2	Prosedur Pengumpulan Data	78
3.5.3	Teknik Analisis Data	79
3.5.4	Pengujian Hipotesis	81

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Objek Penelitian	84
4.1.1	Latar Belakang Berdirinya KOPMA Bumi Siliwangi UPI	84
4.1.2	Gambaran Umum KOPMA Bumi Siliwangi UPI	86
4.2	Gambaran Karakteristik Responden	92
4.3	Hasil Penelitian	93
4.3.1	Analisis Indikator Variabel Pendidikan Perkoperasian	93
4.3.1.1	Analisis Indikator Variabel Proses Pembelajaran	93
4.3.1.2	Analisis Indikator Variabel Instruktur	105
4.3.1.3	Analisis Indikator Variabel Partisipasi Anggota	116
4.4	Pengujian Hipotesis Penelitian	127

4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	131
4.6	Temuan Penelitian	133

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan	143
5.2	Saran	144

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran-lampiran**



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Kerangka Berpikir	15



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Perbedaan Pendidikan dan Latihan	45
3.1	Operasionalisasi Pendidikan Perkoperasian	64
3.2	Operasionalisasi Variabel Partisipasi Anggota	68
3.3	Alokasi sampel	71
3.4	Sampel Terpilih Hasil Pengundian Tiap-tiap Komisariat Berdasarkan Nomor Tanda Anggota.	72
3.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	75
3.6	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	76
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
4.2	Tabel distribusi frekuensi data keseluruhan variabel Proses Pembelajaran	86
4.3	Tingkat kejelasan tujuan pelatihan kerja dipahami setiap peserta pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian dan Kopma	87
4.4	Tingkat kejelasan tujuan pembelajaran pada pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian dinyatakan secara rinci apa yang harus dikerjakan	88
4.5	Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian yang diikuti	88
4.6	Tingkat kesesuaian tujuan pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian dengan kebutuhan keterampilan yang harus dimiliki peserta pendidikan manajemen perkoperasian	89
4.7	Tingkat kelengkapan jumlah fasilitas dan sarana yang diberikan pihak Kopma pada pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	89
4.8	Tingkat kelengkapan fasilitas dan sarana yang diberikan pihak Kopma terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	90
4.9	Tingkat kesesuaian fasilitas dan sarana yang diberikan pihak Kopma dengan perkembangan saat ini.	91
4.10	Tingkat kebersihan dan kelayakan fasilitas dan sarana yang dimiliki Kopma.	92
4.11	Tingkat kesesuaian antara fasilitas yang diberikan dengan materi yang ada dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	91
4.12	Tingkat kesesuaian materi pendidikan manajemen perkoperasian yang dilaksanakan Kopma dengan kebutuhan masyarakat	92
4.13	Tingkat relevansi materi dalam pendidikan manajemen perkoperasian dengan teknologi yang ada pada Kopma	94
4.14	Tingkat ketercapaian materi pembelajaran selama pendidikan dan	93

	latihan manajemen perkoperasian	
4.15	Tingkat kelengkapan isi materi pembelajaran pada pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	94
4.16	Tingkat kesesuaian cara penyampaian pembelajaran dengan materi pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	95
4.17	Tingkat kesesuaian alat yang digunakan dengan materi pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	95
4.18	Tingkat ketepatan pemilihan alat yang diberikan Kopma dalam menunjang kompetensi pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	96
4.19	Tingkat kesesuaian cara penilaian dengan tujuan pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	96
4.20	Tingkat ketepatan alat penilaian untuk mengukur kompetensi yang dilakukan Instruktur	97
4.21	Tabel distribusi frekuensi keseluruhan data variabel Kompetensi Instruktur Pelatihan	99
4.22	Tingkat pemahaman Instruktur terhadap apa yang harus dilakukan peserta dalam pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	100
4.23	Tingkat kemampuan Instruktur menerangkan secara rinci tujuan pembelajaran pada pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	100
4.24	Tingkat penguasaan instruktur terhadap penyampaian materi pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	101
4.25	Tingkat sistematis sajian materi yang diberikan instruktur	102
4.26	Tingkat kesesuaian materi yang disampaikan instruktur dengan tujuan pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	102
4.27	Tingkat kualitas penguasaan pengetahuan dan keterampilan instruktur dalam memakai media	103
4.28	Tingkat kesesuaian media yang digunakan instruktur dengan materi pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	103
4.29	Tingkat kesesuaian media yang diberikan instruktur dengan tujuan pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	104
4.30	Tingkat keperluan sikap telaten dan tekun perlu dimiliki instruktur	105
4.31	Tingkat kemampuan instruktur dalam membimbing peserta pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	105
4.32	Tingkat pemahaman instruktur dalam memahami bagaimana cara mengajar pada pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	106
4.33	Tingkat kemampuan instruktur memiliki kemampuan dalam menjelaskan materi pendidikan latihan manajemen perkoperasian	107
4.34	Tingkat kualitas penyampaian materi yang digunakan instruktur dengan materi yang diberikan	107
4.35	Tingkat variasi instruktur dalam menyampaikan materi	108
4.36	Tingkat kualitas pekerjaan instruktur dalam pemantauan penilaian pendidikan dan latihan manajemen perkoperasian	109
4.37	Tingkat ketepatan cara penilaian instruktur	109
4.38	Tingkat kualitas instruktur dalam menilai seluruh aspek-aspek	110



	pendidikan manajemen perkoperasian	
4.39	Tabel distribusi frekuensi data keseluruhan variabel Partisipasi Anggota	111
4.40	Tingkat persetujuan penyetoran simpanan wajib	112
4.41	Tingkat persetujuan atas kemanfaatan simpanan pokok di Kopma	112
4.42	Tingkat persetujuan menabung atas kesadaran sendiri	113
4.43	Tingkat persetujuan pengadaan modal dari luar	113
4.44	Tingkat persetujuan membeli barang-barang keperluan yang tersedia di Kopma	114
4.45	Tingkat persetujuan memanfaatkan semua produk dan jasa yang diberikan Kopma	114
4.46	Tingkat persetujuan dalam memberikan pelayanan yang memuaskan.	115
4.47	Tingkat persetujuan berpartisipasi dengan kemampuan dan keahlian melalui berbagai kegiatan usaha.	116
4.48	Tingkat persetujuan partisipasi dalam berbagai kegiatan	116
4.49	Tingkat persetujuan hadir dalam RAT	116
4.50	Tingkat persetujuan memberikan tanggapan dan saran-saran	117
4.51	Tingkat persetujuan mengusulkan diversifikasi produk	117
4.52	Tingkat persetujuan menciptakan peluang usaha potensial	118
4.53	Tingkat persetujuan menyukseskan hasil RAT	118
4.54	Tingkat persetujuan pengurus yang jujur	118
4.55	Tingkat persetujuan melakukan pengawasan tidak langsung	119
4.56	Tingkat persetujuan mengingatkan apabila pengurus melakukan penyimpangan	120
4.57	Tingkat persetujuan mengingatkan apabila pengurus melakukan diskriminasi pelayanan terhadap anggota	120
4.58	Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 11.5	124



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- 1 Surat keterangan telah melakukan penelitian/observasi di KOPMA Bumi Siliwangi UPI
- 2 Angket penelitian
- 3 Tabel penentuan jumlah sample dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%
- 4 Hasil perhitungan korelasi non parametric
- 5 Tabel Chi-Square
- 6 Perhitungan manual pengujian hipotesis
- 7 Tabulasi data
- 8 Pengujian validitas dan reliabilitas
- 9 Tabel Statistik Untuk Uji Validitas, Reliabilitas, dan Uji Hipotesis Hubungan Parsial
- 10 Riwayat hidup penulis